

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Entitas atau perusahaan adalah badan organisasi yang mengkombinasikan atau mengorganisasikan aneka macam sumberdaya menggunakan maksud untuk memproduksi suatu barang serta jasa untuk dijual pada pelanggan (Irwana, 2023 dalam Khotimah et al., 2020). Menurut Riswandi (2020), tujuan berdirinya suatu perusahaan untuk mempertinggi nilai perusahaan, sebagai akibatnya dapat menyampaikan kemakmuran bagi pemegang saham. Salah satu tujuan berdirinya suatu perusahaan artinya memperoleh laba yang maksimal, dari Hasoloan (2018), global bisnis yang tumbuh menggunakan pesat menjadi tantangan juga ancaman bagi para pelaku perjuangan supaya dapat memenangkan persaingan serta mempertahankan kelangsungan hidup perusahaannya.

Perusahaan di Indonesia terdapat beberapa jumlah bisnis pada bidang ritel. Bisnis ritel merupakan salah satu usaha yang melibatkan adanya penjualan barang atau jasa kepada pelanggan pada jumlah satuan atau jumlah eceran (Fiana, 2022). Seiring berkembangnya jaman serta kemajuan teknologi yang begitu pesat ini berdampak di meluasnya persaingan usaha sang para pelaku bisnis, keliru satunya adalah para pelaku usaha dalam bidang perjuangan ritel. Perusahaan ritel di Indonesia mempunyai banyak peluang dalam perkembangan yang dapat dipandang berasal beberapa aspek yang mempengaruhi perubahan jaman terutama sektor pendidikan dan ekonomi (Dewi, 2019).

Pada menjalankan usaha ritel, perusahaan membutuhkan kinerja keuangan. Menurut Herawati (2019), kinerja keuangan itu ialah suatu bentuk gambaran wacana keadaan keuangan perusahaan pada suatu periode akuntansi tertentu baik yang menyangkut aspek penghimpunan dana juga penyaluran dana. Peneliti terdahulu Bakhtiar (2020) menyimpulkan bahwa kinerja keuangan artinya perjuangan formal yang sudah dilakukan penuh sang perusahaan yang bisa

mengukur keberhasilan perusahaan dalam membuat keuntungan, sehingga dapat melihat prospek, pertumbuhan, dan potensi perkembangan baik perusahaan dengan menggunakan sumberdaya yang terdapat. Evaluasi taraf kinerja keuangan perusahaan bisa diukur dengan membandingkan realisasi yang akan terjadi perhitungan rasio keuangan (Masyita, 2018).

Berdasarkan peneliti Kasmir (2019:104), berpendapat rasio keuangan artinya aktivitas membandingkan nilai dan angka yang ada di dalam laporan keuangan menggunakan cara membagi satu nomor menggunakan nomor lainnya. Rasio keuangan artinya bentuk asal komponen-komponen perhitungan yang mampu mencerminkan bagaimana cara perusahaan berhasil menjalankan atau mengelola perusahaan dengan tepat sinkron analisis perhitungan serta menjadi suatu metode analisa keuangan yang menjadi bentuk indikator penilaian prestasi dalam hal pengembangan perusahaan.

Dalam menilai kemampuan perusahaan pada melaksanakan aktivitas sehari-hari, pihak manajemen perlu mengukur taraf efisiensi serta kegiatan keefektifan suatu perusahaan dengan total aset yang dimiliki oleh perusahaan dan mengukur tingkat efisiensi dalam memanfaatkan aset yang dimiliki. Berdasarkan penelitian Rambe, Arif serta Tupti (2021), *TotalAssetTurnover* (TATO) merupakan bagian berasal rasio aktivitas yang mengukur tingkat efisiensi serta efektivitas semua aktiva yang digunakan perusahaan dalam menaikkan penjualan. Untuk mengetahui tingkat penggunaan total aset, maka diperlukan analisis menggunakan rasio *TotalAssetsTurnover*.

Perusahaan diperlukan bisa melakukan serta mencerminkan kemampuan membayar kewajiban hutang jangka pendek yang wajib ditangani. Rasio *Liquiditas* menggambarkan kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendeknya. Rasio satu ini dapat dihitung juga melalui asal informasi tentang suatu kapital kerja yaitu pospos dari aktivalancar serta hutang lancar (Muslih, 2019). Dengan dana yang mencukupi, kelancaran perusahaan pada melunasi kewajiban hutang jangka pendek terpenuhi sinkron dengan keputusan dari pihak

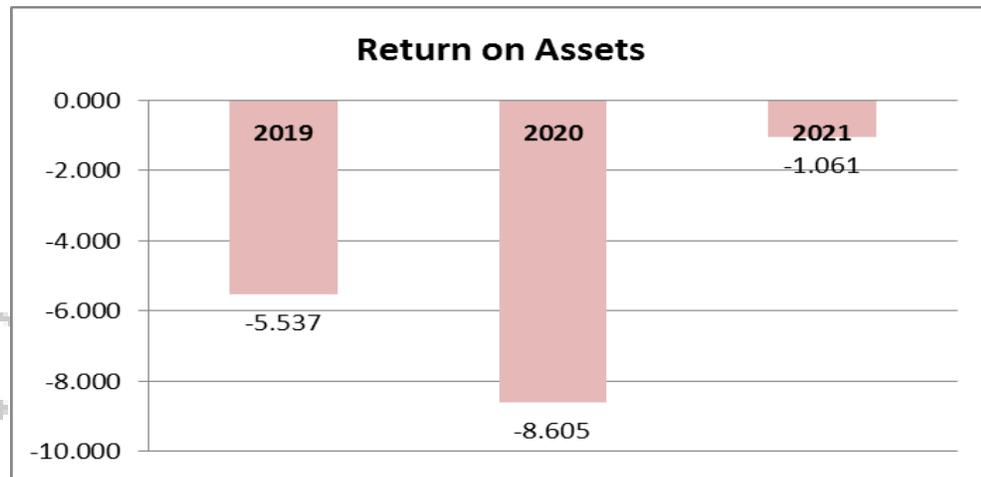
manajemen. *Likuiditas* bisa mengukur kemampuan perusahaan menggunakan cara dengan memakai rasio *Current Ratio*.

Taraf kemajuan perusahaan tentu ditentukan sang pendanaan selain berasal akibat penjualan. Pendanaan itu sendiri bisa bersumber asal luar perusahaan, keliru satunya yaitu menggunakan peminjaman dana ke Bank. Bila pihak manajemen telah menetapkan buat melakukan peminjaman dana menjadi salah satu cara cara lain yang bisa dilakukan, maka perusahaan telah melakukan *Leverage* keuangan. *Leverage* merupakan penggunaan dana yang digunakan buat membentuk suatu return bagi perusahaan. *Leverage* dapat dikatakan menjadi rasio hutang yang mencerminkan kemampuan perusahaan pada kegiatan memenuhi kewajiban keuangannya. Menurut penelitian Kusoy (2020), rasio dari *Leverage* merupakan rasio yang juga di gunakan buat mengetahui seberapa kemampuan sebuah perusahaan dalam kegiatan pembayaram seluruh kewajibannya menggunakan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan itu sendiri. Pengukuran yang digunakan dalam rasio ini artinya *Debt toEquityRatio* (DER). *Leverage* perusahaan bisa diketahui menggunakan melakukan analisis menggunakan rasio *Debt to EquityRatio*.

Pelaku bisnis yang menentukan usaha sendiri dipengaruhi sang *pull factor* serta karakteristik atau jiwa wirausaha yang dimiliki (Chandra, 2017). Ketertarikan pemilik usaha (*owner*) pada menjalankan perusahaannya ialah menggunakan melihat profitabilitas yang didapatkan. Suatu perusahaan dappat di katakan berhasil jika telah mencapai baku dan tujuan yang telah di tetapkan kinerja keuangan sebagai penentu apakah perusahann mencapai kemakmuran dan profitabilitas yang didapatkan. Berasal sisi baik buruknya kinerja suatu perusahaan bisa mempengaruhi Profitabilitas. Hasil penelitian dari Suwandi (2022),melalui analissis laporan keuangn ini, banyak sekali pihak dapt merogoh kputusan terkait perkembangn perusahaan kedepan,terutama bagi piihak manajemen bisa melakukan perbaikan-pemugaran yang dirasa krusial buat pertmbuhan perusahaan.Oleh karena itu, perlu adanya pihak manajemen yang profesional dalam mengelola perusahaan karena dapat berdampak terhadap

profitabilitas yang dihasilkan. Kinerja keuangan dalam perusahaan ritel dapat diukur melalui rasio *Profitabiliitas* perusahaan. *Profitabilitas* pada pnelitian ini menganalisis perubahan dengan rasio *ReturnonAssets*, sebagai berikut:

Gambar 1.1 : Perkembangan *ReturnOnAssets*



Sumber Data : Bursa Efek Indo 2019-2021

Data pada Gambar 1.1, menunjukkan bahwa nilai dari Ratarata rasio *Return on Asets* perusahaan retail untk tahun 2019 sebesar -5.537, pada di tahun 2020 mengalami pnurunan nilai -8.605, dan pada tahun 2021 mengalami pningkatan nilai -1.061. Hal tersebut itu dapat mencerminkan bahwa kemampuan perusahaan tersebut dalam memiliki ketersediaan seluruh asetnya tidak mampu menghasilkan profitabilitas yang tinggi. Dengan demikian, kesenjangan fenomena tersebut maka perlu dilakkukan analisis untuk mngetahui suatu factor atau variabel yang dapat menyebabkan ketidakmampuan prusahaan tersebut dalam menghasilkan suatu profitabilitas.

Adapun penelitian terdahulu yang di lakukan oleh Sanjaya dan Sipahutar., (2019) yang menunjukkan bahwa rasio *TotalAssets Turnover* itu berpengaruh tetapi tidak dengan signifikan terhadap *Returnon Assets*. Berbeda dengan hasil penelitian yang di lakukkan Wulandari at al., (2020) yang menjelaskan bahwa *TotalAssetts Turnover* berpengaruh signifikn terhadap Kinerja Keuangan *Return*

onAssets. Sedangkan menurut Naufal dan Fatihat., (2023) menjelaskan bahwa *TotalAssets Turnover* secara parsial ada yang positif dan signifikan terhadap *ReturnonAsset*.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Solihin (2019), yang menunjukkan bahwa *CurrentRatio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Assets*. Berbeda juga dengan hasil penelitian yang dilakukan Wartono (2020), yang menjelaskan bahwa *Current Ratiio* berpengaruh namun tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan *Returnn onAssets*.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan juga oleh Solihin (2019), yang menunjukkan bahwa *Debt to EquityRatio* berpengaruh terhadap *Return onAssets*. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rambe, Arif dan Tupti (2022) yang menjelaskan bahwa pada *Debt to EquityRatio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan *Return onAsssets*.

Alasan peneliti memilih perusahaan ritel karena beberapa tahun terakhir ini mengalami *underperform* dan terjadinya penutupan gerai, yang membuat peneliti ingin melakukan penelitian apakah rasio keuangan dari *var X1Total Assets Turnover*, *VAR X2Current Ratio*, dan *VAR X3Debt to Equity Ratio* dapat mempengaruhi dan berdampak besar terhadap *Profitabilitas* perusahaan ritel.

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini diperlukan proses untuk ditindaklanjuti guna menguji kembali faktor-faktor yang bisa mempengaruhi profitabilitas perusahaan karena masih terdapat beberapa perbedaan dari hasil pada penelitian sebelumnya. Faktor yang digunakan dalam pembahasan penelitian ini adalah *TotalAssetsTurnover X1*, *CurrentRatio X2*, dan *Debt toEquityRatio X3*. Berdasarkan faktor tersebut, maka judul dari penelitian ini yaitu **“Pengaruh *Total AssetsTurnover*, *CurrentRatio*, dan *Debt to EquityRatio* terhadap *Return onAssets*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil dari latarbelakang diatas, maka rumusan permasalahan yang ditentukan dalam penelitian ini dengan di rumuskan sebagai berikut.

1. Apakah *Total Assets Turnover* (VAR X1) berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
2. Apakah *Current Ratio* (VAR X2) berpengaruh terhadap *Return on Assets*?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* (VAR X3) berpengaruh terhadap *Return on Assets*?

1.3 Tujuan penelitian

Berdasarkan penentuan rumusan masalah diatas, maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Assets Turnover* terhadap *Return on Assets*.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Assets*.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Assets*.

1.4 Manfaat Penelitian

Berikut terdapat beberapa manfaat dalam penelitian yang disampaikan guna menjadi suatu informasi yang dapat diterapkan.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Perusahaan

Di harapkan berasal akibat penelitian ini agar menyampaikan berita tambahan serta pengetahuan bagi para manajemen pada pihak yang berkaitan terhadap kinerja yang berkaitan dengan efek dari 3 variable X

terhadap 1 variable Y di perusahaan ritel yang terdaftar pada data BEI (BursaEfekIndonesia).

b. Bagi Peneliti

Di harapkan dari hasil pnelitian ini agar peneliti mampu berhasil menganalisis dan memberikan hasil bukti penelitian empiris yang dapat bermanfaat untuk digunakan kepada para peneliti selanjutnya, yaitu dengan hal yang terkait pada pengaruh X1 (*Total AssetsTurnover*), X2 (*Curent Ratio*), dan X3 (*Debt to Equitty Ratio*) terhadap Y (*Return onAssetss*).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Perusahaan

Penelitiaan ini jua di harapkan menjadi tambahan suatu informasi yang terbukti dengan baik untuk para investor atau pihak manapun dalam melakukan pemilihan dan memutuskan perusahaan yang menjadi kerja sama bisnis dan mengetahui keadaan keuangan perusahaan agar mampu menggambarkan hasil pencapaian kinerja yang baik.

b. Bagi Peneliti

Pnelitian ini dapat menjadi sumber wawasan dn ilmu pengetahuan agar menjadi bahan pertimbangan serta memberikan suatu referensi pada pembuatan keputusan yang berhubungan dengan kinnerja keuangn.